

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap lima puisi dalam antologi *Celana* karya Joko Pinurbo, dapat disimpulkan bahwa makna kritik sosial dalam puisi dibangun melalui sistem tanda yang dianalisis menggunakan semiotika Michael Riffaterre. Melalui pembacaan heuristik dan hermeneutik, ketidaklangsungan ekspresi, matriks, model, varian, serta hipogram aktual, setiap puisi menampilkan kritik terhadap berbagai bentuk ketimpangan relasi kuasa antara pemerintah dan rakyat.

Puisi *Senandung Becak* dan *Kisah Seorang Nyumin* merepresentasikan kritik terhadap marjinalisasi ekonomi yang dialami masyarakat kecil akibat kebijakan yang tidak berpihak kepada rakyat. Puisi *Bayi di Dalam Kulkas* mengkritik pembungkaman sejarah serta kekerasan politik yang meninggalkan trauma kolektif. Puisi *Korban* menampilkan kritik terhadap praktik kekerasan dan pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan oleh pihak yang memiliki kekuasaan. Sementara itu, puisi *Patroli* merepresentasikan kritik terhadap praktik pengawasan, pembatasan kebebasan berpendapat, serta kontrol negara terhadap masyarakat.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa makna kritik sosial dalam puisi-puisi tersebut tidak disampaikan secara langsung, melainkan melalui penggunaan simbol, metafora, penyimpangan makna, dan hubungan intertekstual yang

membentuk sistem tanda. Dengan demikian, semiotika Riffaterre memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara Joko Pinurbo menghadirkan kritik sosial terhadap relasi kuasa pemerintah dan rakyat melalui bahasa puitik.

4.2. Saran

Penelitian yang dilakukan terhadap makna kritik sosial dalam kumpulan puisi *Celana* karya Joko Pinurbo melalui semiotika Riffaterre sejauh pengamatan penulis merupakan penelitian pertama. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dari kelima puisi dari kumpulan puisi *Celana* karya Joko Pinurbo. Maka saran dari peneliti, penelitian dengan menggunakan pendekatan yang berbeda atas kumpulan puisi ini masih perlu dilakukan. Penelitian dengan pendekatan semiotika Riffaterre tidak hanya dapat digunakan pada puisi, tetapi juga karya sastra lainnya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian pada prosa dengan menggunakan pendekatan semiotika Riffaterre.

